

**KEABSAHAN WUDU BAGI PENGGUNA KOSMETIK *WATER PROOF***  
**(Kajian Ma'anil Hadith dalam Kitab Sunan Ibn Majah Nomor Indeks 450)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S-1)

Program Studi Ilmu Hadis



**Oleh:**

Isnaini Lu'lu' Atim Muthoharoh (E05218007)

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Lu'lu' Atim Muthoharoh  
NIM : E05218007  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Judul Skripsi : Keabsahan Wuḍū' Bagi Pengguna Kosmetik *Water proof*  
(Kajian Ma'anil Hadis dalam Kitab Sunan Ibn Mājah Nomor Indeks 450)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 21 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



**ISNAINI LU'LU' ATIM MUTHOHAROH**  
NIM: E05218007

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini berjudul “ KEABSAHAN WUDU’ BAGI PENGGUNA KOSMETIK *WATER PROOF* (Kajian Ma’anil Hadith dalam Kitab Sunan Ibn Mājah Nomor Indeks 450)” Oleh Isnaini Lu’lu’ Atim Muthoharoh telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 16 Desember 2021

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Fadlilah M. Ag', written in a cursive style.

**Dr. Hj. Nur Fadlilah M. Ag**  
**NIP. 195801311992032001**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Keabsahan Wudu Bagi Pengguna Kosmetik *Water Proof* (Kajian Ma’anil Hadith dalam Kitab Sunan Ibn Mājah Nomor Indeks 450) yang ditulis oleh Isnaini Lu’lu’ Atim Muthoharoh ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 23 Desember 2021

### Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Nur Fadlilah, M.Ag. (Ketua) 
2. Dr. H. Khotib, M.Ag (Sekretaris) : 
3. Dra. Khodijah, M.Si. (Penguji I) 
4. Dr. H. M. Hadi Sucipto, LC, MHI (Penguji I) : 

Surabaya, 28 Desember 2021



Prof. Dr. H. Kunawi, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ISNAINI LU'LU' ATIM MUTHOHAROH  
NIM : E05218007  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/ Ilmu Hadis  
E-mail address : haroisnaini16@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

KEABSAHAN WUDU BAGI PENGGUNA KOSMETIK *WATER PROOF*  
(Kajian Ma'anil Hadith dalam Kitab Sunan Ibn Majah Nomor Indeks 450)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Januari 2022

Penulis

(Isnaini Lu'lu' Atim Muthoharoh)









akan terlihat lebih *flawless*.<sup>2</sup> Komposisi tersebut, memiliki peranan aktif untuk menjaga ketahanan dalam kurun waktu yang cukup lama meski terkena benda cair semacam air ataupun keringat ketika diaplikasikan. Jenis kosmetik *water proof* memiliki sisi yang berbeda dengan kosmetik pada umumnya. Dalam tahap pembersihan tidak cukup dibersihkan dengan hanya mencuci wajah dengan air, diperlukan sebuah pembersih khusus yang memiliki kadar minyak lebih tinggi.<sup>3</sup>

Menginjak tahun 1960-an kosmetik *water proof* dengan jenis *mascara* muncul pertama kali diperadaban dunia. Meskipun jenis kosmetik *water proof* ditemukan beberapa tahun silam, akan tetapi pada tahun 2000-an perkembangan dan pemasaran produk semakin terjamah oleh masyarakat. Berlanjut pada tahun berikutnya, berkisar pada tahun 2014 kosmetik *water proof* telah menjadi konsumsi familier dikalangan perempuan dengan beragam jenis dan harga yang cukup variatif.<sup>4</sup>

Terlepas dari kehalalan sebuah produk kosmetik, penampilan menjadi hal utama bagi kalangan perempuan tanpa terkecuali. Untuk menyeimbangi minimnya rasa percaya diri, penggunaan kosmetik berperan positif bagi kenyamanan individu yang merasa kurang puas akan penampilan fisiknya.<sup>5</sup> Usaha perempuan untuk mempercantik diri ditempuh dengan menggunakan beragam jenis kosmetik. Selain memiliki keunggulan yang cukup signifikan dalam menjaga

---

<sup>2</sup>Evelyn Ochi, "Mengetahui Perbedaan Makeup Waterproof Dan Water-Resistant Serta Tips Dalam Memilihnya", <https://www.soco.id/post/beauty/5c58cdc3b20bd700056ef2bc/perbedaan-makeup-waterproof-dan-water-resistant/>Diakses 25 September 2021.

<sup>3</sup>Asmidar, "Hukum Wudhu Bagi Pengguna Kosmetik Water Proof Menurut MUI Kota Medan" (Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara, 2018), 52.

<sup>4</sup>Sobat (Sahabat Obat), "Mengenal Sejarah Maskara" <http://www.historyofcosmetics.net/history-of-makeup/history-of-mascara/>Diakses 27 September 2021.

<sup>5</sup>Renita Sektivela dan Dewi Retno, "Pengaruh Fungsi Make-Up Sebagai Camouflage dan Seduction Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 6, (2017), 27.















Telaah pustaka dengan fungsi utamanya untuk membuktikan keorisinilan sebuah karya ilmiah dan melihat sejauh mana penelitian yang masih tersisa untuk diteliti lebih lanjut. Dalam pembahasan terkait Keabsahan Wudu Bagi Pengguna Kosmetik *Water Proof* ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Fadel Muhammad Siregar, Kesahaan Berwudhu Orang Yang Menggunakan Tinta Pemilu Umum dengan Label Halal, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatra Utara, 2019. Pada penelitian tersebut, keberangkatan problema muncul karna keraguan masyarakat sebagai peserta pemilu ketika salah satu anggota tubuh, yakni tangan yang dicelupkan pada tinta sebagai bukti pemungutan suara khawatir menghalangi masuknya air pada bagian kulit yang semestinya dibasuh ketika proses berwudhu. Sementara, pada penelitian kali ini problema muncul dilatar belakangi karna banyaknya para pengguna kosmetik *water proof* yang enggan menghapus *make up* yang masih melekat ketika hendak berwudhu. Selain itu, fokus penelitian ini memiliki keserupaan dalam hal mengkaji persoalan terkait terhalangnya air yang masuk pada bagian kulit yang semestinya dibasuh pada saat berwudu. Akan tetapi, letak perbedaanya berpusat pada bagian yang dibasuh dan jenis produk yang berpotensi dapat menghalangi. Jika pada penelitian sebelumnya berpacu pada bagian tangan dan produk berupa tinta, pada penelitian ini menitikberatkan pada anggota wajah yang terlapisi oleh kosmetik berjenis *water proof*.
2. Asmidar, Hukum Wudhu bagi Pengguna Make Up Water Proof Menurut MUI (Majelis Ulama Indonesia) Kota Medan, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sumatra Utara, 2018. Pemaparan yang diberikan oleh penulis dalam skripsi ini mengungkap terkait pandangan hukum wudu oleh MUI Medan terkait penggunaa kosmetik *water proof* oleh mahasiswi fakultas syariah dan hukum. Dalam penelitian ini subjek sasaran hanya terfokus pada mahasiswi, sementara pada penelitian yang akan ditempuh oleh peneliti mencakup mayoritas kalangan perempuan tanpa ada batasan status yang menjadi pengguna aktif kosmetik *water proof*.

3. Maulia Hena dkk, Analisis Hukum Wudhu bagi Pengguna Kosmetik Water Proof Menurut MUI, Jurnal Prosiding Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 6, No. 2, 2020. Dalam jurnal ini secara kasatmata topik pembahasan memiliki keserupaan sebagaimana skripsi karya Asmidar. Keduanya membahas ranah hukum dan sasaran subjek mengarah pada mahasiswi fakultas syariah. Akan tetapi, sisi perbedaan bertitik pada persoalan (MUI) Majelis Ulama“ Indonesia setempat yang tidak pernah merilis label halal dikarnakan produk kosmetik jenis *water proof* yang beredar dikalangan masyarakat belum ada yang mengajukan permohonan perizinan.
4. Nur Hadiati Endah, Perilaku Pembelian Kosmetik Berlabel Halal Oleh Konsumen Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, Vol. 22, No. 1, 2014. Dalam jurnal tersebut peneliti menguraikan latar belakang para konsumen pengguna kosmetik berlabel halal dengan tujuan yang begitu beragam sebagaimana, untuk keperluan kesehatan, pendukung penampilan, aturan agama serta tuntutan pekerjaan.





Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian. Untuk mencapai sebuah validitas data yang sesuai, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik Dokumentasi merupakan metode memperoleh data ataupun informasi dengan cara menghimpun berbagai referensi baik berupa buku, jurnal, artikel, esai dan lain sebagainya yang memiliki keterkaitan pada objek pembahasan untuk kemudian ditelaah lebih lanjut.

#### **4. Teknik analisis data**

Mengingat objek utama dalam kajian ini adalah hadis, teknik analisis dalam penelitian terfokus pada dua bagian yakni analisis sanad dan matan. Dalam ranah kajian ilmu sanad terdapat beberapa langka yang perlu ditempuh diantaranya dengan melakukan ittibar, pembuatan skema sanad, meneliti pribadi periwayat satu persatu dengan bantuan ilmu *jahr wa ta'dil* dan *rijalul hadis*, meneliti hubungan dan metode periwayatan yang digunakan oleh periwayat satu dengan periwayat berikutnya, serta meneliti adanya indikasi *syuzuz* dan *illat* dalam suatu rangkaian sanad. Sedangkan dalam ranah kajian ilmu matan, diperlukan penelitian kualitas sanad terlebih dahulu, kemudian meneliti susunan lafal matan yang semakna, serta meneliti kandungan matan untuk mencapai sebuah kesimpulan.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ditujukan untuk memberikan sebuah gambaran terskema terkait pokok-pokok bahasan yang akan dicantumkan oleh penulis dengan tujuan untuk memberi kemudahan pembaca dalam memahami isi dari

sebuah karya ilmiah. Dalam sistematika ini penulis membagi menjadi lima bagian meliputi:

Bab pertama pada penelitian ini mewakili subbab pendahuluan memuat beberapa komponen diantaranya, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mencakup beberapa teori sebagai landasan penelitian diantaranya, terkait ruang lingkup wudu, material dan ragam kosmetik, teori kesahihan hadis, teori *jarh wa ta'dil* dan teori tentang pemaknaan hadis.

Bab Ketiga tercantum data hadis yang termaktub dalam kitab Sunan Ibnu Maajah nomor Indeks 450 meliputi, biografi Ibn Maajah, kitab sunan Ibn Maajah, hadis utama anjuran penyempurnaan praktik wudu, takhrij hadis, skema sanad, I'tibar dan data perowi.

Bab keempat berisi tentang data analisis meliputi, analisis kualitas dan pemaknaan hadis anjuran penyempurnaan praktik wudu. Serta kontekstualisasi hadis anjuran penyempurnaan praktik wudu bagi pengguna kosmetik *water proof*.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan berbentuk narasi singkat dilengkapi dengan saran.







































































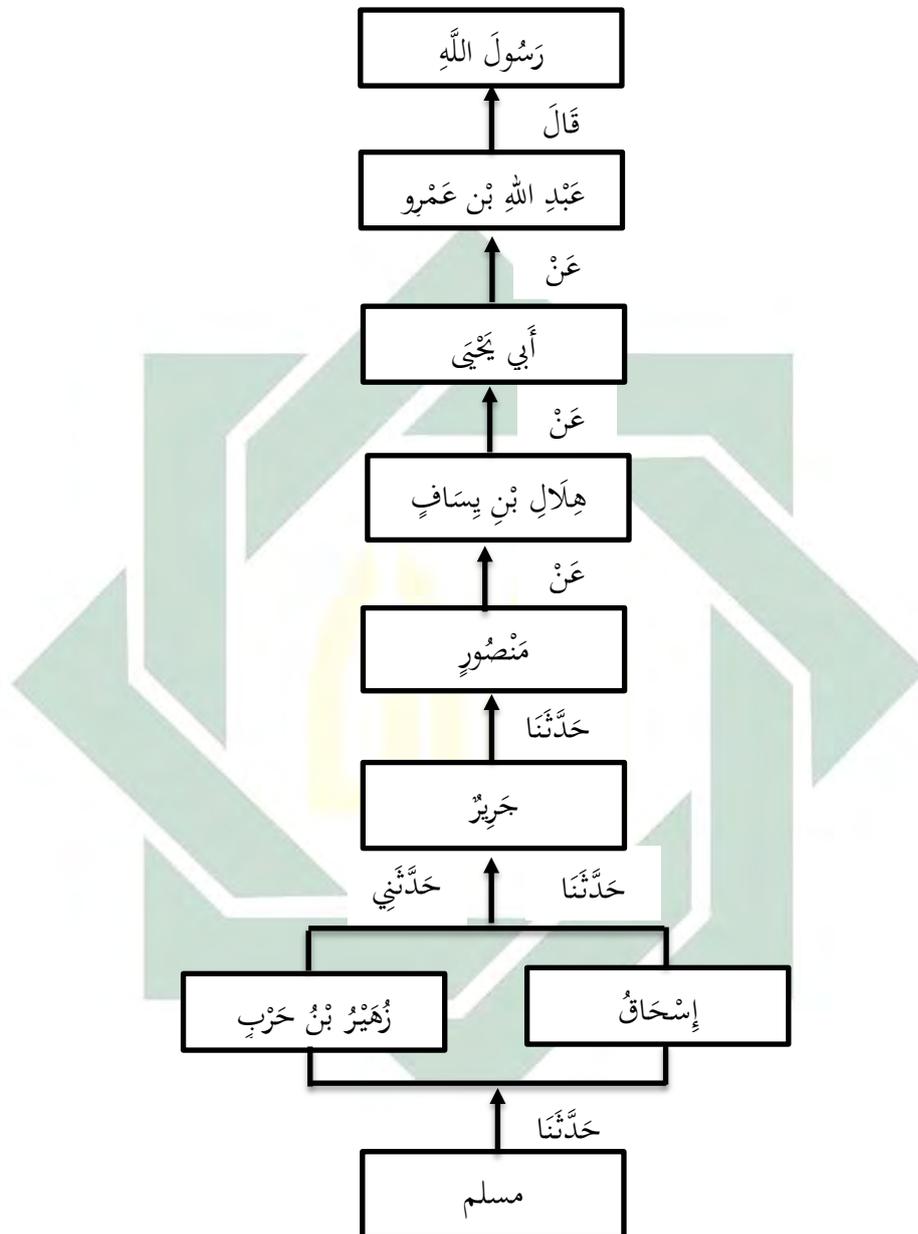








## b. Riwayat Imam Muslim



Tabel 2: Daftar periwayat dan rinciannya

















































meriwayatkan hadis. Berikut pemaparan aspek ketersambungan sanad mulai dari *mukharrij* sampai dengan Rasulullah saw.

#### 1. Ibn Ma>jah dengan Abu Bakar ibn Abi> Syaibah

Ibn Ma>jah yang berkedudukan sebagai mukhorij hadis utama dalam penelitian ini lahir pada tahun 209 Hijriah dan wafat pada tahun 273 Hijriah. Sedangkan Abu Bakar ibn Abi> Syaibah sebagai orang yang meriwayatkan hadis kepada Ibn Ma>jah tidak diketahui secara pasti terkait tahun kelahirannya. Akan tetapi, dengan melihat jarak wafat beliau yang wafat pada tahun 255 Hijriah dan hanya memiliki rentang berkisar 18 tahun dapat disimpulkan bahwa kedua perawi tersebut pernah hidup semasa.

Berdasarkan penelusuran peneliti dalam kitab-kitab *rijalul hadis* ditemukan bukti kongkrit lain, bahwa Ibn Ma>jah tercatat sebagai murid dari Abu Bakar ibn Abi> Syaibah dan sebaliknya Abu Bakar ibn Abi> Syaibah tercatat sebagai guru dari Ibn Ma>jah. Adapun *shigat* yang digunakan oleh Abu Bakar ibn Abi> Syaibah yakni *Haddat}ana>* . Perlu diketahui bahwa *shigat Haddat}ana>* sendiri masuk pada kategori *Al-Sama'* yang mana metode tersebut tergolong pada penerimaan hadis tertinggi dalam tingkatannya.



























Meskipun hadis tentang anjuran penyempurnaan wudu dalam kajian ini tidak ditemukan penjabaran secara komperhensif terkait sebab-sebab yang melatar belakangi turunya sabda tersebut. Dengan melihat susunan matan hadis lain yang setema menunjukkan bahwa sahabat nabi yang bernama Abdullah ibn Amru sedang melakukan perjalanan pulang bersama Nabi dari kota Makkah menuju Madinah. Di pertengahan jalan, ketika rombongan tersebut berhenti di suatu tempat yang mempunyai air. Dalam pemberhentian, nabi menjumpai sekelompok kaum dalam keadaan tergesa-gesa mengambil wudu karena waktu salat ashar yang hendak usai. Seketika itu, rasul mendapati tumit-tumit sekelompok kaum dalam keadaan kering tidak dibasahi air. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda: "Celakalah bagi tumit-tumit (yang tidak terbasuh dengan air wudu) dengan api Neraka. Sempurnakanlah wudu kalian dengan baik."

### 3. Pendekatan Sosiologi

Jika ditinjau dari prespektif ilmu sosiologi, hadis utama dalam penelitian ini ditujukan bagi seseorang yang kurang memperhatikan basuhan pada anggota tumit ketika prosesi wudu. Perbedaan pendapat terkait persoalan membasuh dan mengusap, dalam hal ini muncul dua golongan yang saling melontrakan argument masing-masing. Golongan pertama muncul dari kelompok syiah berpendapat bahwa mengusap kedua kaki dihukumi wajib. Sementara Muhammad Ibn Jarir dan Al-Juba'î yang merupakan pimpinan kalangan mu'tazilah









terkandung di dalamnya hal tersebut telah menjadi konsumsi wajib dalam keseharian. Belum lagi anggapan konsumen akan produk kosmetik *water proof* dengan label halal yang kemudian disamaratakan layaknya produk kosmetik pada umumnya. Dibalik sifat sementara kosmetik dan efek samping yang berbeda-beda, wudu dapat menjadi solusi utama bagi para muslimah bijak di era perkembangan zaman yang begitu pesat untuk tampil cantik tanpa adanya keraguan akan keabsahan wudu ketika hendak melakukan ibadah wajib yang memerlukan basuhan.

Pembuktian lain yang cukup familiar didengar oleh hal layak umum yakni, kulit manusia yang secara rutin terbasuh oleh air wudu akan memancarkan aura tersendiri. Hal ini dapat diambil benang merah bahwa manfaat wudu tidak terbatas pada ranah kesehatan saja, namun juga berdampak bagi kecantikan para pelakunya.



berupa *dimethicone* dan *syntetic wax* (lilin) sebesar 75%. Kata membasuh sepenuhnya belum terpenuhi, sehingga perlu adanya penggulungan praktik wudu secara sempurna dengan ketentuan menghapus riasan make up dengan bantuan pembersih khusus. Dibalik bahan kimia yang terkandung didalamnya, dan sifat sementara kosmetik, wudu dapat menjadi solusi utama bagi para muslimah bijak untuk tampil cantik secara alami dengan pancaran aura tersendiri tanpa adanya keraguan akan keabsahan wudu. Di satu sisi wudu menyimpan banyak manfaat lain seperti, membantu mencegah penyakit kanker kulit akibat bahan kimia yang menempel dan terserap pada bagian kulit, serta mengangkat kotoran yang tertimbun pada bagian dalam pori-pori kulit wanita akibat penggunaan bahan kosmetik secara berlebih dan lain sebagainya.

## B. Saran

Melihat minimnya pengetahuan terkait kandungan kosmetik *water proof* dikalangan perempuan, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan kelimuan serta kehati-hatian para pengguna kosmetik *water proof*. Dengan mengacu pada hadis riwayat Sunan Ibn Ma>jah nomor indek 450 besar harapan penulis untuk dapat memberikan pemaparan terkait makna kesempurnaan praktik wudu dengan tujuan meminimalisir keraguan keabsahan akibat penggunaan kosmetik dengan jenis *water proof*. Menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, terselesaikannya penelitian ini jauh dari kata sempurna. Dengan demikian perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk memunculkan karya-karya baru dengan







- Hasan Baharun, Segaf. *Bagaimana Anda Menunaikan Shalat Dengan Benar*.  
 Pasuruan: Yayasan Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah, 2015.
- Ibn al-Ḥajjaj, Muslim. *S{ah}i>h Muslim*, Vol. 5 (Beirut: Da>r ihya" al-Tara<th al-Araby, t.th) 7891.
- Ibn Ismail Abu Abdullah al-Bukha>ri al-Ju"fy, Muhammad. *S{ah}i>h al-Bukha>ri*, Vol.1. Tuq an-Najjah, 1422.
- Ibn Sharaf an-Nawawi>, Yahya. *S{ahi>h Muslim bi Syarh an-Nawawi>*,. Beirut: Da>r al-Kutub al-Ilmiyah, 2015
- Ibn Abdul Azi>z al- Malibari>, Zainuddin. *Fa-thul Mu'in*,. Jakarta: al-Haromain, 2006.
- Is, Fadhilah. "Bahan Ajar Ilmu Hadis Manhaj Muhadditsin". Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Medan, 2018.
- Iswari, Ratno dan Fatma Latifah, *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Ibnu Abdul Aziz al-Malyabari, Zainuddin. *Irsha>dul 'Iba>d* . Jakarta, al-Haromain, 2010.
- Ismail, Syuhudi. *Metodologi Penelitian Hadis* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), 128- 129.
- Ikhsan, Khairil dan Sari Narulita, *Ulumul Hadis-Kompilasi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ, 2015.
- Idri. dkk., *Studi Hadis*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018.
- Khairuddin, Ahmad. "Urgensi Pengetahuan Kritik Hadis Bagi Praktisi Dakwah", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 18, No. 1, 2019.

- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadits*. Yogyakarta: Idea Press, 2016. Majid Khon, Abdul. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Mardiana, "Hubungan Paparan Foundation dengan Timbulnya Akne Vulgaris Pada Siswi SMK Negeri 4 Surakarta". Skripsi-Fakultas Kedokteran Umum Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Nurlaily, "Nasa'i dan Ibn Majah (Study Karya Monumental Dua Orang Tokoh Ulama Hadis)" *Nazharat*, Vol. XV, No. 2, 2014.
- Prastiya, U'un "Teknologi Sediaan Farmasi dan Liquid Pembuatan Produk Maskara". *Jurnal Praktikum Akademi Farmasi*. Jember.
- Pamil, Jon. "Takhrij Hadis: Langkah Awal Penelitian Hadis" *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 37, No. 1, 2012.
- Pangaribuan, Lina . "Efek Samping Kosmetik dan Penanganannya Bagi Kaum Perempuan", *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*. Vol. 15 No. 2, 2017.
- Rahman, Fathur *Ikhtisar Mushthalahul Hadits*, Bandung: al-Ma'arif, 1981.
- Rimta, Bunga dan Vera Estefania, "Formulasi Pembuatan Sediaan Eyeshadow dari Ekstrak Bunga Kecombrang (*Etilingera elatior* Jack)" *Jurnal Farmasi*, Vol.1, No. 1, 2018.
- Rini Hastuti, Eko *Keahlian Tata Kecantikan Rambut, Perawatan Kulit dan Rias Wajah Sehari-hari Untuk SMK*. Jakarta, PT Gading Artha, 2020.
- Sulaiman, Abi Dawud. *Sunan Abi Dawud, Bab fi isba'ghil al-wud'u'*, Vol. 1. Beirut: Makrabah al-Asriyah, t.th.
- Sunarsa, Sasa. *Penelusuran dan Kualitas dan Kuantitas Qira'at Sab'*. Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media, 2020.

- Siti Nurwita, Aldira. “Penggunaan Kosmetik Celak Gel (Gel Eye Liner) Sebagai Bahan Paes Pengantin Yogya Putri” .Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2020.
- Syafril, Muhamad . *Panduan Salat Lengkap + Salat dalam Kondisi Khusus & Darurat*. Jakarta Selatan: Qultum Media, 2018.
- Sariroh, Riayatus “Penggunaan Produk Waterproof Cosmetics Dalam Perspektif Medis Dan Fiqh Ibadah (Studi pada Mahasiswi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung)”, Skripsi, IAIN Tulungagung, 2018.
- Shaleh Anwar, Shabri. *Rumus Mematikan Sifat Malas*. Bukit Tinggi: Indragiri TM, 2017.
- Suwendra, Wayan. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra Publishing House, 2018.
- Sektivela, Renita dan Dewi Retno, “Pengaruh Fungsi Make-Up Sebagai Camouflage dan Seduction Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri” *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 6, 2017.
- Tri, Intan dan Dindy Sinta. “Pengaruh Pengaplikasian Teknik Eyeliner Terhadap Hasil Riasan Koreksi Mata Prominent Eyes Untuk Pengantin Muslim Modifikasi”. *e-Journal Unesa*, Vol. 9 No. I , 2020.
- Yahya, Agusni. “Pendekatan Hermeneutik dalam Pemahaman Hadis”, *ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* Vol. 1, No. 2, 2014.
- Yuliharti dan Syaifudin Yuliar, *Hadis Ahkam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Zubaidah, “Metode Kritik Sanad dan Matan Hadis”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2015.

